

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2020).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Banjar Pangkung Telepus Desa Yehembang Kauh Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana. Kegiatan penelitian ini dilakukan bulan Maret sampai dengan bulan April tahun 2021. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian adalah selama 1 bulan sejak ditetapkan menjadi responden.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan menurut Nursalam, (2020). Populasi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang ada di Banjar Pangkung Telepus Desa Yehembang Kauh sebanyak 135 kepala keluarga.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan menurut Masturoh dan

Anggita T, (2018). Sampel diambil dari populasi kepala keluarga di Banjar Pangkung Telepus sebanyak 101 kepala keluarga. Adapun kriteria umum yang perlu diperhatikan dalam pemilihan subjek penelitian yang dijadikan sampel penelitian, yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan diteliti menurut Nursalam, (2020).

Adapun kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu :

- 1) Kepala keluarga yang bisa baca tulis
- 2) Kepala keluarga yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini
- 3) Kepala keluarga dengan usia maksimal 60 tahun

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab menurut Nursalam, (2020).

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah kepala keluarga yang memiliki gangguan pendengaran dan pengelihatatan.

3. Jumlah dan besaran sampel

Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel menurut Masturoh dan Anggita T, (2018) adalah sebagai berikut :

Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat kesalahan dalam penelitian (0,05)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{135}{1 + 135 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{135}{1,3375} = 100,93 = 101 \text{ KK}$$

Untuk sampel cadangan disiapkan 10% (10 kepala keluarga), jadi total sampel 111 kepala keluarga.

4. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian menurut Nursalam, (2020). Dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*, dimana *probability sampling* adalah setiap subjek dalam populasi mempunyai kesempatan untuk terpilih atau tidak terpilih sebagai sampel. Teknik sampling dalam *probability sampling* yang digunakan peneliti adalah *simple random sampling* dimana pencapaian teknik sampling ini menggunakan metode acak (Nursalam, 2020).

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dengan menggunakan teknik penyebaran

kuesioner. Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti jurnal, lembaga, dan laporan yang lainnya menurut Masturoh dan Anggita T, (2018). Data yang didapatkan dari penelitian ini berasal dari lembar kuisisioner mengenai kepatuhan 5M pencegahan Covid-19 pada kepala keluarga.

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyebaran lembar kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Masturoh dan Anggita T, 2018).

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data pada penelitian ini yaitu :

- a. Peneliti melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang diteliti
- b. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data yang bersifat pribadi akan dirahasiakan oleh peneliti
- c. Peneliti memberikan lembar persetujuan kepada responden jika responden bersedia diteliti, responden menandatangani lembar persetujuan yang telah diberikan
- d. Setelah responden sudah menandatangani lembar persetujuan, peneliti memberikan lembar kuesioner yang berisikan identitas responden dan beberapa pertanyaan terkait kepatuhan 5M pencegahan Covid-19 pada kepala keluarga

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang berasal dari tahapan bentuk konsep, dan variabel sesuai dengan kajian teori yang mendalam menurut Masturoh dan Anggita T, (2018). Skala yang digunakan pada penelitian ini adalah skala *Likert* yaitu menggunakan skala ukur ordinal dengan hasil ukur jika jawaban : patuh = 4, cukup patuh = 3, kurang patuh = 2, tidak patuh = 1 dengan kriteria : 0-25% = tidak patuh, 26-50% = kurang patuh, 51-75% = cukup patuh, 76-100% = patuh.

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti dan sudah diuji validitas serta reabilitas. Adapun pengertian uji validitas dan uji reabilitas :

a. Uji validitas

Prinsip validitas adalah pengukuran dan pengamatan yang berarti prinsip kesahihan instrumen dalam mengumpulkan data, instrumen harus dapat mengukur apa yang seharusnya diukur menurut Nursalam, (2020). Uji validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan item pertanyaan yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas kuesioner dilakukan bukan ditempat penelitian. Tempat uji kuesioner dalam penelitian ini yaitu di Banjar Munduk Anggrek dengan total responden sebanyak 30 kepala keluarga. Untuk mengetahui apakah nilai kolerasi tiap pertanyaan itu signifikan, maka perlu dibuat tabel nilai *product moment* dengan taraf signifikansi dengan cara membandingkan nilai hitung *r*hitung dengan *r*tabel. Di katakan valid apabila nilai *r*hitung > *r*tabel, tidak valid apabila nilai *r*hitung < *r*tabel. Cara kedua yang bisa digunakan yaitu melihat nilai signifikansi, jika nilai signifikansi < 0,05 = valid, dan jika nilai signifikansi > 0,05 = tidak valid (Sujarweni dan Utami, 2019).

Rumus *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2]} \cdot \sqrt{[n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

X = skor pada item pertanyaan nomor ganjil

Y = skor pada item pertanyaan nomor genap

Rumus Uji t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi hasil r hitung

n = jumlah responden

Untuk tabel taraf signifikan ($\alpha = 5\%$). Kuesioner ini dinyatakan valid apabila hasil analisis t hitung $>$ t tabel, jika nilai t hitungnya $<$ t tabel berarti tidak valid.

Instrument valid, maka indeks korelasinya (r) adalah sebagai berikut :

- 1) 0,800 – 1,000 : sangat tinggi
- 2) 0,600 – 0,799 : tinggi
- 3) 0,400 – 0,599 : cukup tinggi
- 4) 0,200 – 0,399 : rendah
- 5) 0,000 – 0,199 : sangat rendah (tidak valid)

b. Uji reabilitas

Reliabilitas (keandalan) adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu

yang berlainan menurut Nursalam, (2020). Dalam mengukur reliabilitas dapat digunakan rumus Spearman Brow :

$$r_{11} = \frac{2r}{1+r}$$

Keterangan :

r_{11} = nilai reliabilitas

r = koefisien korelasi

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji apakah terdapat kesan data pada waktu yang berbeda. Reliabilitas diukur dengan *koefisien alpha cronbach's*. Jika *alpha cronbach* > 0,60 maka kuisioner dikatakan *reliabel* (Sujarweni dan Utami, 2019).

E. Metode Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Urutan dalam teknik pengolahan data menurut Masturoh dan Anggita T, (2018) adalah sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya.

b. *Coding* data

Coding adalah membuat lembaran kode yang terdiri dari tabel dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan.

c. *Entry* data

Data entry adalah mengisi kolom dengan kode sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan.

d. *Cleaning data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

2. Teknik analisa data

Setelah data diolah, maka dilakukan analisa data agar data tersebut memiliki arti. Teknik analisa data yang di pakai adalah analisis statistik deskriptif yang merupakan statistik untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif dapat disebut juga analisis univariat yang dilakukan menurut jenis data baik kategorik maupun numeric (Masturoh dan Anggita T, 2018).

F. Etika Penelitian

Etika berasal dari bahasan Yunani *ethos*, yang memiliki arti kebiasaan dan peraturan perilaku yang berlaku dalam masyarakat. Etika membantu peneliti untuk melihat secara kritis moralitas dari sisi subjek penelitian. Peneliti dalam melaksanakan seluruh kegiatan penelitian harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) serta menggunakan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh dan Anggita T, 2018).

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari :

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi klien)

Informed consent adalah proses dimana seorang subjek penelitian secara sukarela memberikan atau menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi dalam penelitian, setelah diinformasikan atau dijelaskan keseluruhan ruang lingkup, manfaat, serta risiko dari penelitian tersebut. Setelah diberikan penjelasan dan subjek penelitian memahami penjelasan tersebut, kemudian dilakukan persetujuan dengan mendokumentasikan tanda tangan atau cap jempol dari subjek sebagai bukti persetujuan.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Anonymity merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam subyek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencatumkan nama responden pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentially* (kerahasiaan)

Confidentially merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan pada hasil penelitian.